

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis model Springate S-score menunjukkan bahwa Bank Jabar Banten Syariah tahun 2010-2020 berpotensi mengalami kebangkrutan :

1. Kemampuan menghasilkan laba kurang maksimal tidak dapat mengikuti kenaikan hutang. Dengan kondisi tersebut maka Bank Jabar Banten Syariah harus berhati-hati dalam mengelola kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan, keunggulan dalam berkompetisi tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pemodalannya suatu bank saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu Bank Jabar Banten Syariah harus berhati-hati dalam menentukan kebijakan bagi perusahaan kedepannya. Dikarenakan jika manajemen salah dalam menentukan keputusan maka akan berakibat buruk yaitu kebangkrutan usaha. Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan produk bank pada setiap tahunnya, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Manfaat Analisis Kebangkrutan

Informasi tingkat prediksi pada perusahaan PT. Bank Jabar Banten Syariah dapat bermanfaat untuk: pemakai internal pihak manajemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan harian (jangka pendek) dan jangka panjang, sedangkan pemakai eksternal yaitu investor atau calon investor yang meliputi pembeli atau calon pembeli saham atau obligasi, kreditor atau peminjam dana bank, dan oemakai lain seperti karyawan, analisis keuangan, pemerintah (berkaitan dengan pajak), akuntan dan manajemen.

B. Saran

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan. Untuk itu berdasarkan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Bank Jabar Banten Syariah

Hasil analisis model Springate S-score menunjukkan bahwa Bank Jabbar Banten Syariah berpotensi mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus segera melakukan tindakan evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, perbaikan kinerja diperlukan setiap bank agar semakin kecil kemungkinan mengalami kebangkrutan.

2. Bagi Investor

Dalam melakukan keputusan investasi, sebaiknya investor harus benar-benar selektif. Perusahaan dengan nilai S-score rendah dengan prediksi bangkrut, jika bank tidak melakukan perbaikan kinerja perusahaan sebaiknya dihindari karena potensi kebangkrutan cukup besar.